

ISSN 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**





PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T
Agus Fatkhurohman, M.Kom

Kulit Muka : Ahmad Kurniadi

Penerbit :
Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, April 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer:

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.
Eny Nurnilawati, S.E., M.M.
Heri Sismoro, M.Kom.
Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.
Mei P. Kurniawan, M.Kom.
Windha Mega Pradnya Dhuhita, M.Kom.
Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	vii
Pelatihan Teknologi Informasi Pada Pemuda di Margorejo Kabupaten Sleman		1
	Acihmah Siaduruk, M.Kom	
Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Home Industri "Sania Kue" di Desa Sidowangi Kecamatan Kabupaten Magelang		7
	Agung Nugroho, M.Kom	
Pelatihan Strategi Pemasaran Online untuk UKM Tahu		13
	Agus Fatkhurohman, M.Kom	
Capacity Building Pada Unit Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 12 Karangasem, Condongcatur, Kabupaten Sleman		19
	Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si dan Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Brajan Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman		25
	Amif Fatah Sofyan, ST, M.Kom dan Nurizka Fidali, ST, M.Sc	
Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan Dokumen Digital Pada Komunitas X-Bank Indonesia		31
	Anggrismo, SE, M.Ec, Dev dan Firman Asharudin, M.Kom	
IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan "Ngupadi Boga"		37
	Anik Sri Widowati, S.Sos, MM dan Ismadiyah Purwaning Astuti, SE, M.Sc	
Pemberdayaan Perempuan: Manajemen Jaringan Usaha		43
	Ardiyati, SIP, M.P.A dan Muhammad Zuhdan, S.IP, MA	
Website Bimbingan Belajar "Abimanyu"		49
	Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T.	
Sosialisasi Tata Cara Penganggaran Anggaran Pendataan Dan Belanja Desa (APBDES), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Koridor Penggunaan Alokasi Dana Desa		55
	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
Pengembangan Web Untuk Pendataan Jamaah Pondok Pesantren "Ahlul Muqorrobin" Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi		61
	Bayu Setiaji, M.Kom	
Realisasi Konsep Usaha Kuliner dan Pembuatan Video Promo Serta Media Sosial Pemasaran Produk Kuliner Ulat Sutra Ibu PKK Desa Bantulan Godean Sleman		67
	Bernadhed, M.Kom	

E-Commerce Eevoco Bags and Furnitur Kids di Imogiri Bantul	73
Dina Maulina, M.Kom dan Bernadhed, M.Kom	
Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman	79
Fachrul Imam Santoso, SE, Akt, M.Ak	
Edukasi Pemanfaatan E-Government IbM Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul	85
Ferri Wicaksono, S.IP., MA	
Pelatihan Pendayagunaan Open Source Website Bagi Informasi Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas	91
Ferry Wahyu Wibowo, S.Si, M.Cs	
IbM Batik Jumputan Ibu Sejahtera Kampung Wisata Tahunan	97
Fitri Juniwati Ayuningtyas, SE, M.Ec.Dev dan Anik Sri Widowati, S.Sos, MM	
Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengan Kota Yogyakarta	103
Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc dan Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc	
Edukasi Pengajuan Bantuan UMKM bagi Kelompok Usaha Masyarakat "Ngudi Mulyo"	109
Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA dan Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si	
Pengenalan Sistem Informasi Adaptasi Cuasa di Padukuhan Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman	115
Hartatik, ST, M.Cs dan Wahyu Sukestyastama Putra, M.Eng	
Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Media Promosi Pada Rock Guitar Instrument	121
Hendra Kurniawan, M.Kom	
Pemanfaatan Media Online pada Usaha Kue dan Catering di Condong Catur Kabupaten Sleman	127
Ikmah, M.Kom	
Program Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat	133
Laksmindra Saptyawati, SE, MBA dan Tanti Prita Hapsari, SE, M.Si	
Pelatihan Tata Kelola Sistem dan Jaringan Pada PT. Adipura Agung Sakti Yogyakarta	139
M. Fairul Filza, S.Kom, M.Kom dan Oki Arifin, S.Kom, M.Cs	
Pelatihan Pengelolaan Teknologi Internet dan Web	145
Moch Farid Fauzi, M.Kom dan Kusnawi, S.Kom. M.Eng	
Internet Marketing Percetakan Sinar Offset	151
Mochammad Yusa, M.Kom	

Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Pakaian Anak di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman	157
Mulia Sulistiyono, M.Kom	
Pelatihan Guru Kelompok Bermain Dalam Pemanfaatan Ms. Office Pengenalan Multimedia dan Internet Dasar	163
Norhikmah, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Sarana Utilitas Jaringan Persampahan Kemasan, Singosaren, Bantul, Yogyakarta	169
Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc dan RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc	
Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa	175
Rezki Satris, S.IP, MA dan Seftina Kuswardini, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Kembali Desa Wisata Heritage Rejosari, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman	181
Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc dan Ani Hastuti Arthasari, ST, M.Sc	
Edukasi Literasi New Media Di Sekolah Tiara Chandra Yogyakarta	187
Rivga Agusta, S.IP, M.A	
Pelatihan Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Media Game Edukasi Jamrana	193
Rizky, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan, Banguntapan, Bantul	199
RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc dan Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc	
Bersama Menjadi Agen Perubahan Untuk Dunia Yang Lebih Hijau	205
Seftina Kuswardini, S.IP, M.A dan Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc	
Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	211
Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT dan Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc	
Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM Dodol Salak di Desa Nglumut	217
Sumarni Adi, S.Kom, M.Cs	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Minapadi Cibuk Kidul, Mergoluwih, Godean, Kabupaten Sleman	223
Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc dan Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc	
Pelatihan Multimedia Audio Visual Berbasis Jurnalistik Televisi Sebagai Media Promosi Potensi Desa	229
Yogi Piskonata, SS., M.Kom	

E-Commerce Pada Koki Kecil Catering and Service 235
Yuli Astuti, M.Kom

Pemanfaatan Media Online Untuk Pemasaran 241
Yusuf Amri Amrullah, SE, MM dan Dony Ariyus, M.Kom

PENGEMBANGAN WEB UNTUK PENDATAAN JAMAAH PONDOK PESANTREN “AHLUL MUQORROBIN” DESA PLESET KECAMATAN PANGKUR KABUPATEN NGAWI

Bayu Setiaji ¹⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : bayusetiaji@amikom.ac.id¹⁾

Abstrak

Pondok pesantren adalah pendidikan dan pengajaran Islam di mana di dalamnya terjadi interaksi antara kiai dan ustadz sebagai guru dan para santri sebagai murid dengan mengambil tempat di masjid atau di halaman-halaman asrama (pondok). Berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya, sistem pendidikan di pondok pesantren Ahlul Muqorrobin tidak menggunakan model klasikal, tetapi penyampaian pelajaran atau pendidikan dilakukan secara individu dan jamaah tidak “mondok” (menetap) di pesantren, di mana mereka hanya datang di hari – hari yang sudah ditentukan saja. Hal ini mengakibatkan interaktivitas antar murid menjadi sangat kecil, walaupun di saat – saat tertentu di pondok juga diadakan pengajian umum yang dihadiri oleh para jamaah. Permasalahan muncul ketika seorang murid memerlukan interaksi dengan murid lain untuk keperluan diskusi dalam rangka pendalaman pelajaran. Permasalahan semakin mencuat ketika semakin banyak cabang yang berdiri dan masing – masing memiliki jamaah sendiri sedangkan di satu sisi segala kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan bersifat terpusat. Di sinilah diperlukan media sebagai pemersatu seluruh jamaah baik yang di pusat maupun cabang yang berupa buku induk online dan media informasi berupa web.

Kata Kunci: pondok pesantren, buku induk, web.

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren terdiri dari dua kata yaitu pondok dan pesantren. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pesantren memiliki arti asrama atau tempat atau pondok di mana santri belajar agama Islam [1].

Pondok pesantren merupakan salah satu unsur dari lembaga pendidikan di masyarakat yang memiliki peranan penting dalam proses pencapaian dan pengembangan umat dalam beragama, berbangsa, dan bernegara [2]. Keberadaan pondok pesantren menjadi penting karena pembinaan akidah dan akhlak dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, sehingga pertumbuhan dan perkembangan individualnya terjadi sinkronisasi dalam masyarakat.

Ahlul Muqorrobin adalah sebuah pondok pesantren yang didirikan oleh KH. Abdul Wahab pada tahun 1958 yang bertujuan untuk membina akidah, akhlak, dan semua nilai spiritual Islam. Pada awalnya pendidikan di pondok ini ditujukan untuk lingkup kecil masyarakat di desa Pleset agar dapat lebih memahami esensi nilai – nilai ke-Islam-an dan

senantiasa mencintai tanah air Indonesia, mengingat kondisi saat itu sedang dalam masa revolusi. Seiring berjalannya waktu lingkup jamaah (santri, murid) semakin meluas ke desa sekitar bahkan sekarang sudah tersebar di hampir seluruh kota di Jawa, Sumatra, dan Bali, dengan banyak wakil atau cabang. Pada tahun 2016 dibentuk Yayasan Pendidikan Islam Sabilil Muqorrobin untuk menaungi beberapa lembaga yang ada di bawahnya.

Berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya, sistem pendidikan di pondok pesantren Ahlul Muqorrobin tidak menggunakan model klasikal, tetapi penyampaian pelajaran atau pendidikan dilakukan secara individu dan jamaah tidak “mondok” (menetap) di pesantren, di mana mereka hanya datang di hari – hari yang sudah ditentukan saja. Hal ini mengakibatkan interaktivitas antar murid menjadi sangat kecil, walaupun di saat – saat tertentu di pondok juga diadakan pengajian umum yang dihadiri oleh para jamaah.

Salah satu cara pendalaman pemahaman tentang keilmuan yang didapat oleh seorang murid adalah

dengan berdiskusi dengan murid lain. Hal ini tentunya menjadi masalah ketika seorang murid bertempat tinggal di tempat yang jauh, di mana dia tidak tahu harus berdiskusi dengan siapa. Salah satu cara seorang murid mendapat informasi tentang keberadaan murid lain adalah saat acara pengajian umum di mana akan dimanfaatkan untuk saling berkenalan (bagi yang masih baru) dan meminta alamat tinggal, dengan harapan bisa saling berkunjung. Cara lain adalah dengan menanyakan langsung ke pengasuh pondok daftar jamaah yang bertempat tinggal satu daerah dengan yang bersangkutan.

Permasalahan di atas semakin mencuat karena sekarang sudah banyak cabang pondok yang berdiri, di mana masing – masing memiliki jamaah sendiri. Di satu sisi segala kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan bersifat terpusat. Di sinilah diperlukan media sebagai pemersatu seluruh jamaah baik yang di pusat maupun cabang.

Dari segi sosial, dengan sistem pendidikan yang tidak bersifat klasikal, memungkinkan frekuensi pertemuan tiap jamaah bisa sangat jarang bahkan tidak pernah bertemu sama sekali sehingga mengakibatkan satu sama lain tidak saling mengenal ketika berada di luar lingkungan pondok. Sedangkan yang diharapkan dalam sistem pendidikan di pondok ini tiap jamaah bisa saling membantu satu sama lain dalam hal pendalaman dan pemahaman keilmuan.

Dari segi budaya sebagian jamaah pondok bisa dikatakan tidak tertinggal dalam teknologi informasi, hanya butuh pengarahan untuk pemanfaatan dalam mendukung proses pendidikan

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasar analisis situasi yang telah dipaparkan pada Bab 1 Pendahuluan sebelumnya maka dapat dipetakan beberapa permasalahan yang terdapat pada mitra.

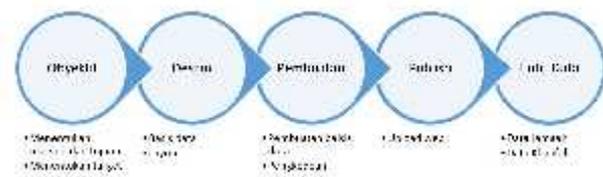
Tabel 1 berikut ini adalah daftar masalah pada mitra beserta solusi yang ditawarkan. Daftar solusi yang ditawarkan menjadi fokus pembahasan dalam keseluruhan rangkaian kegiatan.

Tabel 1. Daftar Masalah dan Solusi Yang Ditawarkan

No	Permasalahan Mitra	Solusi
1	Banyaknya jamaah pondok pesantren yang tersebar di banyak	Perlu “buku induk” yang mencatat profil semua jamaah

	tempat dan jarang saling bertemu.	pondok sehingga bisa diakses secara publik
2	Banyaknya cabang pondok yang masing masing memiliki jamaah dan kegiatan sendiri.	Perlu media yang dapat memberikan informasi tentang struktur pohon dari pondok secara menyeluruh sehingga jamaah antar cabang bisa saling mengenal.
3	Kesulitan sosialisasi kegiatan dari pusat ke cabang – cabang.	Perlu media penyampai informasi yang dapat diakses secara publik
4	Potensi pemanfaatan media internet masih belum dimanfaatkan secara optimal.	Perlu dibuat media yang menyajikan informasi dan sarana komunikasi sekaligus sebagai “buku induk jamaah” secara online

Secara garis besar metode pelaksanaan kegiatan digambarkan dalam diagram seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang digambarkan dalam bentuk tabel diselaraskan dengan permasalahan dan target luaran. Adapun metode pelaksanaan kegiatan lebih detail ditunjukkan pada Tabel 2. berikut ini.

Tabel 2. Detail Metode Pelaksanaan

No	Masalah yang disepakati untuk diselesaikan	Metode
1	Perlunya media untuk menyimpan dan menampilkan informasi profil jamaah yang dapat diakses secara publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kebutuhan 2. Mengumpulkan data dari buku induk yang sudah ada di pusat 3. Membangun media online 4. Migrasi data yang sudah dikumpulkan ke media online
2	Perlunya ketrampilan administrasi bagi pengurus pondok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan administrasi web hosting 2. Melatih pengoperasian media

	untuk pengelolaan data.	online / web yang sudah dibangun.
3	Perlunya ketrampilan bagi jamaah untuk pengisian / pemutakhiran biodata / profil yang baik	<ol style="list-style-type: none"> Melatih pengoperasian media online / web yang sudah dibangun. Melatih penggunaan aplikasi bantu berupa <i>map</i> atau GPS.

Untuk mendukung pelaksanaan sesuai Tabel 2 di atas dibutuhkan beberapa alat dan bahan seperti dijelaskan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Alat dan Bahan

No	Alat / Bahan	Nama
1	Web Server	Apache / LiteSpeed
2	DB Server	MySQL / MariaDB
3	Mail Server	
4	Disk Space	30GB
5	DNS	muqorrobin.org
6	Web Browser	Chrome / Edge / Firefox
7	Bahasa	PHP / JS / HTML / CSS

Pengadaan alat dan bahan nomor 1 – 5 berupa sewa selama 1 tahun ke penyedia web hosting / domain.

Alat dan bahan nomor 6 – 7 bersifat mandiri untuk keperluan pengembangan sistem.

Metode pengembangan sistem mengikuti langkah – langkah dalam *Software (System) Development Life Cycle* yang secara umum terdiri dari beberapa langkah berikut [3]:

- Analisis**
Berupa analisis permasalahan dan solusi yang ditawarkan.
- Desain**
Secara umum sistem yang akan dibuat berbasis web, yang di dalamnya terdapat 2 sub-sistem yaitu untuk pendataan jamaah dan halaman untuk media informasi.
- Implementasi**
Sistem yang sudah dibangun diunggah ke server sehingga dapat digunakan untuk aktivitas entri data dan mengelola konten.
- Perawatan**
Perawatan sistem dilakukan dengan memonitor aktivitas secara periodik serta melakukan pencadangan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada rencana kegiatan, telah dicapai beberapa target yang sudah dilaksanakan di antaranya adalah sebagai berikut:

- Tersedianya *server* dengan alamat <https://muqorrobin.org> dan *space* sebesar 30GB. *Server* ini bersifat sewa selama 1 tahun. Di dalam *server* sudah terdapat *web server*, *DB server*, *mail server* dan beberapa *tool* untuk keperluan administrasi sistem yang dapat diakses melalui *cpanel* seperti terlihat pada Gambar 2 berikut.



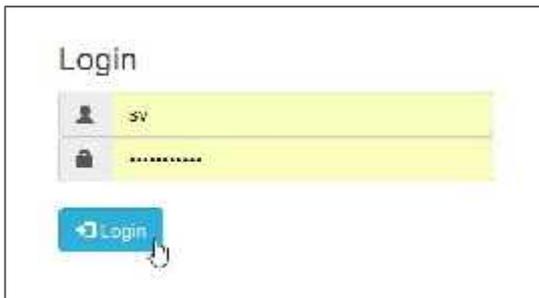
Gambar 2 Dashboard cpanel muqorrobin.org

Untuk menunjang operasional sistem dan pengembangan selanjutnya, telah dibuat beberapa akun email yang terdiri dari pengurus yayasan, operator, dan admin.



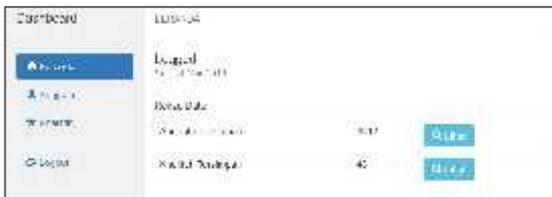
Gambar 3. Tampilan Sebagian Akun Email

- Tersedianya aplikasi pengelolaan data jamaah yang beralamat di <http://muqorrobin.org/sv>. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh jamaah yang sudah memiliki akun *email* di *muqorrobin.org*.



Gambar 4. Halaman Login

Akun yang masuk ke aplikasi dapat mengelola 2 data utama yaitu data jamaah dan data *khalifah*.



Gambar 5. Halaman Beranda

Halaman Beranda menampilkan rekapitulasi data yang sudah tersimpan. Operator navigasi terletak di bilah sebelah kiri halaman.



Gambar 6. Tampilan Form Data Anggota

Form Data Anggota digunakan untuk input data jamaah sesuai buku induk. Buku induk jamaah berupa buku cetak yang tiap beberapa periode diperbarui.



Gambar 7. Tampilan Form Data Khalifah

Form Data Khalifah digunakan untuk input data data jamaah yang mnejadi *khalifah*. *Khalifah* adalah seseorang yang memimpin cabang di daerah tertentu.

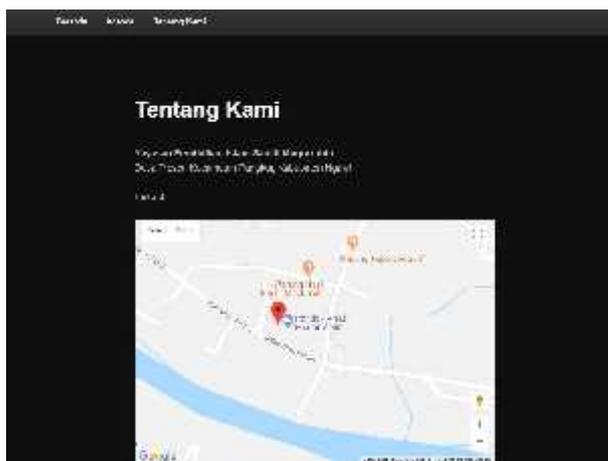
3. Tersedianya *web responsive* yang dapat diakses pada alamat <https://muqorrobin.org>. Web ini digunakan sebagai sarana penyampaian inforasi untuk seluruh jamaah. Selain itu dalam web ini terdapat tulisan atau artikel untuk menambah wawasan keilmuan para jamaah.



Gambar 8. Halaman Beranda

Halaman Beranda seperti terlihat pada Gambar 8 di atas berisi artikel – artikel terbaru. Artikel – artikel tersebut ditulis oleh para jamaah yang sudah ditunjuk sebagai penulis dan pengelola konten.

Selain ada beberapa jamaah yang sudah ditunjuk untuk penyedia konten, telah ditunjuk pula seorang administrator yang bertugas memoderatori segala macam tulisan dan merawat keseluruhan web.



Gambar 9. Halaman Tentang Kami

4. Terlaksananya pelatihan penggunaan aplikasi yang diselenggarakan pada hari Minggu, 28 Januari 2018 bertempat di Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi.



Gambar 10. Suasana Pelatihan



Gambar 9. Foto Bersama Peserta dan Pengurus Yayasan

Hasil dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini selain yang sudah disebutkan di atas adalah telah terinputnya data jamaah sebanyak 3612 orang yang 48 di antaranya sudah terinput sebagai *khalifah*. Pengelolaan data ini masih terus berlanjut karena hampir setiap

meinggu ada jamaah baru yang terdaftar masuk sebagai santri.

Data yang sudah masuk akan digunakan selanjutnya dalam pengembangan **web portal** dan **aplikasi Android** khusus untuk jamaah sebagai media informasi dan komunikasi..

4. PENUTUP

Dari pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab – bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan:

- 1) Pelaksanaan kegiatan sudah berjalan 100%.
- 2) Jamaah peserta pelatihan sudah dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik.
- 3) Entri data jamaah sudah mencapai 3612 orang (dan akan terus bertambah).
- 4) Data yang sudah tersimpan akan digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk pengembangan berikutnya:

- 1) Dibuatkan mobile application Android untuk memaksimalkan pemanfaatan data yang sudah tersimpan dengan lebih aman.
- 2) Ditambahkan fitur push notification pada mobilie application tersebut agar selalu dapat memberikan notifikasi setiap informasi secara real time.
- 3) Ditambahkan fitur search frien pada mobile application tersebut agar setiap jamaah dengan mudah mencari alamat jamaah yang lain.

Daftar Pustaka

- [1] <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pesantren> diakses pada 11 April 2018, 14.30
- [2] __, 2003, “Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah pada Pondok Pesantren”, Jakarta: Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren.
- [3] A.F, Hanif, STMIK AMIKOM Yogyarta, 2007, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern”, Yogyakarta: Penerbit Andi

Ucapan Terimakasih

Diucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta atas pendanaan sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih juga ditujukan untuk mitra yaitu para pengurus Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” atas kerja samanya.